

# connects™

e-MG™ newsletter by DTP

f DTPNETID    t DTP\_NET    i DTPNETID    y DTP NET ID    in DTP (PT.DWI TUNGGAL PUTRA)



## DTP Untuk Negri

### Social Responsibility di Halmahera Timur





# Editor's Word

Saya selalu mengingat pesan dari keluarga, bahwa pendidikan adalah yang utama. Pendidikan memberi peranan penting dalam membentuk saya dan perusahaan ini. Maka tak heran saat BAKTI menawarkan untuk menjadi mitra dalam program USO, DTP langsung mengiyakan, sebab salah satu proyeknya adalah memberi fasilitas internet di sekolah-sekolah.

Sekitar 700 lebih site yang kami bangun baik akses internet maupun EIS di sekolah-sekolah penjurusan nusantara. Connects edisi yang saat ini anda baca, banyak berisi tentang pendidikan. Ada kisah perjalanan tim care DTP bersama BAKTI yang melakukan CSR di Halmahera Timur.

Tidak hanya melakukan CSR, kami juga melihat bagaimana Ujar Nasional Berbasis Komputer berlangsung dengan lancar. DTP selaku penyedia jasa internet di tiga sekolah yang terletak di Halmahera Timur itu merasa bangga bisa berkontribusi.

Dalam edisi ini juga, anda bisa menemukan user experience kami yang merupakan sebuah instansi pendidikan yang menggunakan salah satu layanan kami, untuk mengelola kegiatan akademik seperti rencana studi.

Dan pada akhirnya, Hari Raya Idul Fitri 1439 H tinggal menghitung hari. Bincangkan saya, mewakili keluarga besar DTP mengucapkan Selamat Hari Lebaran, mohon maaf lahir dan batin. Semoga Ramadan tahun ini membiasa kita semua untuk belajar saling memaafkan agar mata hati terus berbinar.

**Michael Alifen**  
Direktor

# Contents



9 DTP Peduli Pendidikan

4 Bakti Rangkul DTP Sukseskan UNBK di Halmahera Timur

15 Photostories







Keberhasilan SMPN 2 Wasile, Halmahera Timur

# Bakti Rangkul DTP Sukseskan UNBK di Halmahera Timur

**B**erada di daerah yang dikelilingi oleh hutan, tidak membuat Kabupaten Halmahera Timur yang memiliki luas wilayah sebesar 6.506,19 km<sup>2</sup> ini asing dengan teknologi. Sebaliknya, penghuninya terbiasa dengan dunia yang kini semakin digital.

Untuk urusan urusan pendidikan, hingga sosial media, warga sekitar Wasile, Halmahera Timur sangat memaksimalkan jaringan telekomunikasi internet yang baru hadir tiga tahun silam.

BAKTI selaku pengelola program USO menargetkan DTP untuk membantu melakukan pemerataan akses internet di daerah ST (terapan, terdulu dan tertinggal). Beberapa sekolah yang berlokasi di Halmahera Timur sudah menikmati fasilitas internet dari program ini, termasuk tiga site yang dikunjungi oleh tim care DTP bersama BAKTI, yakni SMPN 2 Wasile, SMPN 1 Wasile dan SMPN Maba.





Siswa SMPN 1 Wasile memanfaatkan fasilitas laptop dan DTP untuk mencari informasi.

Keberhasilan sebuah program bisa terjadi karena adanya dukungan dan evaluasi yang dilaksanakan. Mengalami kesulit di tahun pertama, di tahun UJDK ini SMPN 2 Wasile telah beresah diri dengan menghadirkan sumber listrik dan fasilitas internet yang lebih mumpuni.

"Ini merupakan tahun kedua SMPN 2 Wasile mengadakan UNBK, kali ini kami sangat siap karena ada pengalaman sebelumnya, kami telah mengadakan evaluasi persiapan dan pelaksanaan UNBK yang akan berlangsung tanggal 23-26 April 2018," jelas Sugriana, Lu, sebagai kepala laboratorium HK SMPN 2 Wasile.

Dengan adanya fasilitas internet ini, semaksimalnya, siswa hanya saat pelaksanaan UNBK. Pemanfaatan internet juga melengkapi kegiatan belajar mengajar yang mudah dan siswa dapat dengan lebih baik dan mudah dalam mencari referensi bahan ajar maupun literasi ilmu yang sudah mengalami digitalisasi.

"Kami sangat terbantu dengan adanya fasilitas internet yang disediakan oleh pemerintah melalui BAKTI dan DTP. Saya sebagai guru dengan sudah memiliki materi yang kami sukakan sebagai bahan ajar kepada siswa. Demikian dengan siswa, mampu mencari materi tugas yang lebih baik. Harapan kami selanjutnya internet di sekolah dapat dimanfaatkan



Siswa UNEK di SMPN 1 Maba.



Siswa SMPN 1 Wasile menggunakan fasilitas



Fitriyati Patek, Siswa Kelas IX SMPN 1 Maba

**"Dengan internet saya dapat mencari bahan pelajaran yang dibutuhkan. Untuk persiapan UNBK, saya harap dapat lulus dengan hasil yang memuaskan,"**

anak didik kami sehingga dapat meraih cita dan membangun daerahnya dengan maju," ungkap Darnita Lendo Sidi sebagai guru IPS Terpadu SMPN 1 Maba.

Memanfaat internet juga dirasakan betul oleh siswa kelas 9 SMPN 1 Maba, Ecclesia Fitoris, karena menjelang UNBK ia dan siswa lainnya membantu mencari materi pelajaran yang akan muncul di UNBK, sehingga ia telah siap untuk menghadapi ujian kali ini.

"Dengan internet saya dapat mencari bahan pelajaran yang dibutuhkan. Untuk persiapan UNEK, saya harap dapat lulus dengan hasil yang memuaskan," tutur Kiara penggalan umumnya.

Tidak begitu jauh dengan dua sekolah sebelumnya, kehidupan belajar mengajar di SMPN 1 Wasile sebelum adanya internet, menjadikan para guru dan peajaranya hanya mengandalkan buku cetak dan sumber lainnya yang ada di sekitarnya. Namun dengan adanya internet segala keterbatasan itu telah, sebab mereka kini lebih mudah mencari referensi yang baik untuk bahan ajar serta mencari kurikulum pelajaran saat ini.

Pemanfaatan Internet di Helmhava Timur sangat membantu para guru dan siswa dalam menghadapi UNBK dan dunia pendidikan pada umumnya, DTP akan terus memperbaiki penyediaan fasilitas internet untuk semua pendidikan di seluruh wilayah mabar dan ikut beres teripati dalam menandatangani anak bangsa. (W/A)



# BPS Sukamara Sajikan Data dengan Koneksi VSAT DTP

Pada tingkat pemerintahan data yang akurat menjadi kian penting di era digital untuk membantu penyusunan koridor kebijakan pembangunan daerah dari berbagai sektor seperti pemerintahan, kependudukan, sosial, pertanian, kesehatan, pendidikan, kerangka keadilan dan lain-lain.

Badan Pusat Statistik (BPS), sebagai sebuah lembaga pemerintah non-kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dalam penyajian data nasional. Proses pengolahan data dimulai dari pengumpulan data oleh kantor statistik daerah, input data, dan selanjutnya pengiriman data ke BPS Pusat untuk diproses menjadi data nasional.

Untuk mendukung ketersediaan data statistik yang disajikan secara lebih mutakhir dan berkualitas semakin baik, diperlukan program aplikasi yang rampung dan juga jaringan internet yang bisa diandalkan.

Dengan bangga, sejak tahun 2014, proses transmisi VSAT DTP telah digunakan oleh sejumlah kantor statistik kabupaten dan kota yang tersebar di berbagai provinsi. Kemudahan Internet VSAT DTP tentunya sangat mendukung kantor statistik daerah dalam memelihara salah satu fungsinya, yakni pengordinasian kegiatan statistik regional dan nasional.

Beberapa waktu silam, Tim Care DTP berkesempatan menyambangi salah satu Kantor Statistik Daerah Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah, bersama dengan Kasubdit Jaringan Komunikasi Data BPS Pusat, Agung Triyana Gunilar, S.St, M.St, dan Kepala PPK BPS Pusat, Rachmat Sutedia.

Monitoring dan evaluasi layanan menjadi agenda utama dari kunjungan Tim Care DTP dan perwujudan BPS Pusat kali ini. Layanan Internet VSAT DTP dimanfaatkan oleh Kantor Statistik Daerah Kabupaten Sukamara dengan sangat baik mengingat banyaknya pekerjaan yang dilakukan secara online.

"Penyerapan akses internet di sini sangat baik, hampir tidak pernah internet DTP tidak terpakai pada saat jam operasional kantor dikarenakan

salah satu entry data pun dilakukan secara online," ujar Kepala Kantor Statistik Kabupaten Sukamara, Tony Suprianto, S.St.

Pemudahan akses internet di sejumlah Kantor Statistik Daerah membantu mendukung insan statistik dalam penyediaan data statistik yang berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi berdasarkan asosiasi maupun internasional. DTP siap membantu Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mewajuskannya. (M/Y)



# DTP Peduli Pendidikan

Teknologi dan pendidikan adalah dua elemen yang tak terpisahkan. Keduanya hadir karena saling melengkapi. Di DTP kami percaya bahwa pendidikan sangat penting, tidak di era ketika internet sudah menyentuh nyaris semua derajat kehidupan manusia.

Dari proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS), usia produktif penduduk Indonesia yang berkisar pada 15-34 tahun akan mencapai puncaknya pada periode 2025-2030. Hal ini menjadi pengingat bagi kami di DTP sebagai salah satu pihak yang wajib mendukung anak bangsa dengan menyediakan teknologi yang berkualitas.

Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengatakan bahwa sebanyak 55,30% adalah penggunaan internet di bidang edukasi anak-muda. Selain itu, penggunaan internet di bidang edukasi dengan cara melihat video tutorial sebanyak 19,67%, penggunaan internet di bidang edukasi dengan cara membagikan artikel atau video edukasi sebanyak 21,75%.

Dengan adanya internet, ada pergeseran dalam pola belajar dan mengajar. Pemanfaatan teknologi dan adanya internet di bidang edukasi membantu guru menyampaikan materi dengan lebih interaktif, menciptakan konten yang lebih menarik, sehingga para murid semakin mudah memahami materi pembelajaran.

Penyempurnaan internet di bidang edukasi ini bisa dibayangkan cukup baik, terkait Ujian Nasional Berbasis Komputer sudah menjadi kewajiban dalam kurun waktu tiga tahun terakhir di seluruh Indonesia. Di Indonesia sendiri, sebanyak 70% siswa sudah siap mengikuti Ujian

Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Tahun ini jumlah peserta UNBK meningkat hingga 6.293.552 peserta, yaitu 166% dari tahun sebelumnya yang mencapai 3,7 juta peserta.

DTP yang ditunjuk menjadi mitra BAKTI untuk membangun akses internet di lebih dari 300 site di berbagai kabupaten, menjadikan semua UNBK di bulan April silam sebagai evaluasi dan juga momentum untuk mengadopsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Sebelum memberikan laptop bersama proyektor dan screen, tim care DTP juga memberikan pendampingan teknis di sana sebagai materi lanjutan yang berada di Kabupaten Haluhara Timur. Karena DTP sadar, bahwa menaraskannya generasi mendatang adalah tugas bersama. (M/Y)





# DTP Untuk Negri

Social Responsibility di  
Halmahera Timur



Jelang Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang menjadi salah satu output dari program Universal Service Obligation, Tim care DTP mengarungi Laut Maluku dalam perjalanan menuju salah satu site DTP di timur Indonesia, yakni Halmahera Timur.





Tim DTP dan BAKTI menyerahkan bantuan ke SMPN 2 Wasile

Sejak berdirinya pada tahun 2013, Kabupaten Timur memiliki 122 desa dalam sepuluh kecamatan di antaranya Kota Maba, Maba Tengah, Maba Utara, Wasile Utara, Wasile Tengah dan Wasile Selatan. Tujuan tim core DTP ke daerah yang seluas di Provinsi Maluku Utara ini untuk memandirikan masyarakat internet program JISD dari Komkominfo melalui BAKTI dan sel hal penunjang lainnya sehingga Jjian Nasional Berbasis Komputer dapat berjalan dengan baik.

Untuk menuju ke yang dituju, tim core DTP menempuh jarak perjalanan yang beragam. Pendaratan mula di Bandara Sultan Babullah, dilanjutkan dengan menysbeberangi Laut Halmahera dan Pulau-pulau Sume, Mungga Dua Ternate, menuju Pulau-pulau Selili dengan menggunakan speedboat. Lepas dari transportasi via laut, perjalanan sangat selama 4 jam menyusuri alar rejel dan lain setelah diguyur hujan tak menyurutkan semangat tim core DTP mengunjungi SMPN 2 Wasile, SMPN 1 Wasile dan SMPN 1 Maba.

Tim core DTP menjadi saksi kesuksesan pelaksanaan UNBK karena selain didukung oleh koneksi internet yang mumpuni, juga didukung oleh fasilitas lainnya. Pada kesempatan yang sama, DTP melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR), Program ini hadir secara khusus setiap tahunnya dengan mengambil tema "DTP untuk Negeri" didukung



Penyerahan folder ini kepada kepala sekolah SMPN 1 Maba



Penyerahan DTP ke Kepala Sekolah SMPN 1 Wasile

juga pagar kampanye online #DTP Social Responsibility. Kegiatan CSR ini pun berlangsung dengan menyebarkan pengantar laptop, buku, proyekor dengan layarnya untuk kebutuhan materi belajar online serta alat tulis guna membantu kegiatan belajar mengajar baik siswa maupun guru di SMPN 2 Wasile yang pada saat ini telah pun berlangsung penuh.

"Wahai kawan kawan DTP dan BAKTI yang telah menyempatkan berkunjung ke SMPN 2 Wasile, ketersediaan internet dalam UNBK tahun ini sangat bermanfaat bagi kami baik guru maupun siswa. Kami juga sangat apresiasi semua kasih atas bantuan fasilitas bantuan pengantar laptop, proyektor serta alat tulis kepada DTP semoga dapat berguna bagi kami di sini," ungkap Drs. Sulari selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Wasile.

Kegiatan CSR DTP pun berlanjut ke SMPN 1 Wasile yang jernahnya memakan waktu satu jam perjalanan. Meski jalan tak sepenuhnya rata dengan esak dan tumpukan batu yang lain harus dilewati, bibit canteen nah indah saat mengitari sepanjang perjalanan. Tim core DTP skal memandirikan masyarakat memandirikan belajar mengajar di sekolah ini, setelah saat disambut oleh kepala sekolah Sumami Djini S ad yang menerima bantuan perangkat alat tulis untuk sekolah yang berlokasi di jalan raya Lolosata ini.



Antena satelit di lokasi SMPN 1 Wasile

"Kami sangat senang menerima bantuan peralatan belajar mengajar dari DTP untuk sekolah ini, semoga bantuan ini dapat membantu para guru dan siswa terus giat belajar. Harapan kami juga fasilitas internet di sini terus berjalan lancar sehingga siswa dan guru memanfaatkan sebesar-besarnya dalam kegiatan sekolah," terang Djini.

Dan kunjungan kali ini berakhir di SMPN 1 Maba yang berjarak tiga jam perjalanan dari kecamatan Wasile. Di sekolah ini baik pihak DTP maupun BAKTI memulainya pemanfaatan internet secara maksimal untuk UNBK.

Sama selajanya yang diambil, karena DTP memiliki kepedulian dan misi yang sama dengan BAKTI dan akan terus berkolaborasi mitra BAKTI untuk selalu menyebarkan berita pendidikan dan memajukan informasi di bumi persada IAKB.

“Harapan kami juga fasilitas internet di sini terus berjalan lancar sehingga siswa dan guru memanfaatkan sebesar-besarnya dalam kegiatan sekolah”



Salah satu kegiatan CSR DTP





Pak Winarno, Wakil Ketua Pusat Data dan Sistem Informasi ITI  
& Yusina Sari Scherini, ST, MT, Direktur Pusat Data dan Sistem Informasi ITI

## GSD Bantu ITI Kelola Kemandirian Data dan Sistem Informasi

Rosalisa memiliki tantangan tersendiri dalam mengelola data dan sistem informasi yang mengantarinya pada awal dan saat ini. Saat ini, Rosalisa dan timnya menghadapi tantangan yang berbeda-beda. Dalam beberapa hari, ruang dan waktu semakin terkompresi. Tentunya hal ini tak bisa lepas dari kemajuan teknologi di dunia digital. Kemajuan teknologi dan digital bukan hanya bisa diandalkan di dunia bisnis. Di dunia pendidikan pun kini diuntut untuk lebih kekinian (real time) dalam memberikan pelayanan. Salah satunya adalah aplikasi untuk portal akademik dalam mengelola akademik seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), masalah nilai yang mahasiswa bisa bagi para pengajar bisa memantapkan aplikasi untuk memantapkan nilai dan penjurusan KRS.

Data-data yang terlampun dalam server itu, tentu saja membutuhkan pengelolaan Database yang bisa diandalkan. Institut Teknologi Indonesia (ITI) sudah salah satu lembaga pendidikan yang memprioritaskan menyesuaikan diri dengan revolusi industri ketiga ini saat berkolaborasi dengan DTP dalam menggunakan layanan Database Global Service Data (GSD).

Institut Teknologi Indonesia didirikan pada tahun 1984 dengan dukungan Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia (YPTI) yang diprakarsai oleh mantan Presiden ketiga Republik Indonesia, B. Habibie. Gagasan ini berasal dari Pusat dan Institut Teknologi (PIIT) yang pada saat itu, untuk mengalami kemajuan infrastruktur Indonesia.

ITI sebagai institusi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (sains) tepat guna bagi masyarakat, memfokuskan pada tantangan pembangunan daerah dan nasional sesuai dengan visi mereka yakni sebagai Technology Based Entrepreneur University.

Yusina Sari Scherini, ST, MT selaku Direktur Pusat Data dan Sistem Informasi dilampungi oleh Winarno selaku Kepala Divisi Pusat Data dan Sistem Informasi ITI menjelaskan sebagai institusi pendidikan ITI ingin mencari mengelola pusat data dan sistem informasi sendiri.

"Salah satunya kami mencari dan tidak lagi tergantung pada pihak lain dalam mengelola data dan sistem informasi yang kami miliki, selain SDM nya ini tersedia juga keadaannya kami dalam mengelola Database sendiri," ujar Yusina saat Tim Core DTP di kampus ITI.

Setelah tak lagi menggunakan pihak ketiga, Yusina mengaku lebih merasakan langsung kinerja tim support DTP saat migrasi server dari Gedung Tifa ke Gedung Cyber. Hal yang mengalami gangguan, tim sales dan tim DTP tak khawatir bisa mengatasi.

"Fede saat mengalami gangguan, saya harus menghubungi Pak Bima (Account Manager). Setelah mendengarkan keluhan saya, Pak Bima menggaransi ke bagian teknis. Saya senang dengan komunikasi yang langsung seperti itu dengan tim DTP," tambah Yusina.

Winarno pun memberikan masukan dapat terus memelihara kerjasama dengan DTP untuk memajukan diri-infra Institut Teknologi Indonesia yang ingin meningkatkan hasil pembelajaran dan keberhasilan siswa, dan memajukan penelitian dan inovasi. (MIA)

# PHOTOSTORIES



Seorang siswa SMPN 1 Maba, Kabupaten Timor Tengah Selatan, mengunjungi DTP, Bayu Vito Rianto (penyedia layanan) dan Bayu Sembawa (staff) di lokasi SAKTI. (www.gprf.id) DTP bersama SAKTI memberikan kontribusi dan pelayanan TERK 2018



Berkah DTP sejak SAKTI di lokasi (dari) Saka Hengas - Caka Hengas Pengabdian Masyarakat dan Saka Hengas (dalam) menghadiri MUNASX APJII 2018 di Gedung Sate



Narasumber DTP (Rahmat Hengas), DTP menghadiri acara dan narasumber The 3rd Annual WJW Brand Power Day 2018 yang diadakan oleh Asosiasi Ritel dan Distribusi



Berkah DTP sejak Yusina Alim (kiri) berfoto bersama CEO APTI dan Mr. Dwig Samudra (kanan) dalam acara kunjungan studi ke APTI oleh tim Narasumber DTP dan Tim DTP



Memeriksa permasalahan SAKTI DTP secara langsung yang dilakukan oleh tim DTP dan support DTP





MENGUCAPKAN

SELAMAT  
HARI RAYA  
IDUL FITRI 1439H

